

## DAFTAR PUSTAKA

1. *World Health Organization*. (2016). [Cited 2017 November 12], Retrieved from WHO International: [www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/)
2. Fatmawati, L., Sulistyono, A., & Notobroto, H. B. (April 2017). Pengaruh Status Kesehatan Ibu terhadap Derajat Preeklamsia/Eklamsia di Kabupaten Gresik. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 20 No. 2* , 52-58.
3. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
4. Astrya, D. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Preeklamsi Berat pada Ibu Hamil di RS Immanuel Bandung Periode Oktober-November 2016.
5. Roberts, J. M., August, P. A., & Bakris, G. (2013). Hypertension in Pregnancy. *American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG)* .
6. Haryani, A. P., Maroef, M., & Adilla, S. (2015). Hubungan Usia Ibu Hamil Berisiko dengan Kejadian Preeklamsia/Eklamsia di RSUD Haji Surabaya Periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013. *1*, 27-28.
7. Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., et al. (2014). *Williams Obstetrics* (Vol. 24th edition). New York: McGraw-hill Companies.
8. Kumari, N., Dash, K., & Singh, R. (2016). Relationship between Maternal Age and Preeclampsia. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)*, *15* (12 Version VIII), 55-57.
9. Sumarni, S., Hidayat, S., & Mulyadi, E. (2014). Hubungan Gravida Ibu dengan Kejadian Preeklamsia. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika* , 6.
10. Denantika, O., Serudji, J., & Revilla, G. (2015). Hubungan Status Gravia dan Usia Ibu terhadap Kejadian Preeklamsia di RSUD Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *4*.
11. (2016). *Profil Kesehatan Profinsi Jawa Barat*. Bandung: Dinas Kesehatan Jawa Barat.
12. Decherney, A. H., Nathan, L., Laufer, N., & Roman, A. S. (2013). *CURRENT Diagnosis and Treatment Obstetrics & Gynecology* (11th Edition ed.). United States: McGraw-Hill LANGE.
13. Novianti, H. (2016). Pengaruh Usia dan Paritas terhadap Kejadian Preeklamsia di RSUD Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *Vol. 9 No. 1*, 29.

14. Dewi, V. K. (2014). Hubungan Obesitas dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklamsia di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang. *Jurnal An-Nadaa*, Vol. 1 No. 2, 60.
15. Fatkhiyah, N., Kodiyah, & Masturoh. (2016). Determinan Maternal Kejadian Preeklampsia (Studi Kasus di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah). *The Soedirman Journal of Nursing*, Vol. 11 No. 1, 60.
16. Pratiwi, I., & Wantonoro. (2014). Hubungan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia.
17. Astuti, S. F. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan.
18. Khalil, G., & Afshan, H. (2017). Preeclampsia: Pathophysiology and the Maternal-Fetal Risk. *Journal of Hypertension and Management*, Vol. 3 (1), 1-2.
19. Verma, M. K., Yadav, R., & Manohar, R. K. (2017). Risk Factor Assessment for Pre-eclampsia: A case control study. *International Journal of Medicine and Public Health*, 7 (3), 172-177.
20. Quan, L.-M., Xu, Q.-L., & Zhang, G.-Q. (2018). An Analysis of The Risk Factors of Preeclampsia and Prediction Based on Combined Biochemical Indexes. *Kaohsiung Journal of Medical Sciences*, 34, 109-112
21. Guerrier, G., Oluyide, B., Keramarou, M., & Grais, R. F. (2013). Factors Associated with Severe Preeclampsia and Eclampsia in Jahun, Nigeria. *International Journal of Women's Health*, 5, 509-513.
22. Mikrajab, A. (2015). Analisis Kebijakan Implementasi Antenatal Care Terpadu Puskesmas di Kota Blitar. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol 19 No. 1, 41-53